

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, baik itu perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012). Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Di Indonesia perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan dalam sistem keuangan. Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah baru ataupun investor, memperbesar dananya dan memperbesar pemberian kredit dan jasanya. Sehingga peran perbankan sangat strategis. Namun kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi suatu yang sangat vital. Bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Tetapi terganggunya fungsi intermediasi perbankan setelah terjadinya krisis perbankan di Indonesia telah menyebabkan lambannya

kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi (Vithzal, dkk, 2007) dalam (Defri, 2012).

Bank membutuhkan sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Sumber dana tersebut bisa berasal dari dana sendiri, pinjaman, dan dana pihak ketiga. Kegiatan penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk surat berharga, alat likuid untuk memperkuat likuiditas bank, dan penyaluran dana lainnya. Dalam pemberian kredit, bank tidak luput dari namanya kredit bermasalah/ kredit macet, karena itu sudah menjadi resiko yang dihadapi oleh usaha perbankan. Kredit bermasalah bisa terjadi karena faktor intern bank dan faktor ekstern bank, yang nantinya akan berakibat pada kerugian bank.

Perbankan memiliki tujuan yang fundamental yang ingin memperoleh profitabilitas yang optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Pada umumnya ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Dalam penelitian ini untuk pengukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA, karena dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA dari pada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Lukman, 2005). Menurut Machfoedz (1999) faktor utama yang pengaruhi profitabilitas adalah manajemen, yaitu seluruh manajemen suatu bank, salah

satunya baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum, manajemen rentabilitas (BOPO), dan manajemen Likuiditas (LDR) yang akan mempengaruhi perolehan laba (profitabilitas) perusahaan perbankan.

Dalam pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, yaitu : Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai prinsip kehati-hatian (Dendawijaya, 2005). Agar lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, wajar, dan mampu melindungi secara baik dana yang dititipkan masyarakat ke bidang-bidang yang produktif dalam pencapaian sasaran pembangunan (Dito, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan diuji untuk menganalisis dan membuktikan apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah CAR, LDR dan BOPO berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian ini dengan memfokuskan pada Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Akademisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Ilmu Keuangan dan perbankan serta sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manajemen Perbankan :

yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dan kredit dalam rangka meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Dasar kebijakannya adalah dengan melihat pengaruh variabel independen yang berpengaruh terhadap ROA

3. Bagi Investor :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dana pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).